

SKRIPSI

**PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI KELOMPOK AKSESI T3
DAN TR3 PADA GENERASI BC₂F₄ HASIL PERSILANGAN
PADI VARIETAS INPAGO 5 DENGAN INPARA 8 PADA
LAHAN RAWA LEBAK DANGKAL**

***GROWTH AND PRODUCTION OF T3 AND TR3 BC₂F₄
ACCESSION GROUPS OF INPAGO 5 AND INPARA 8
CROSSBREED IN NON TIDAL SWAMP
LAND***



**Insyah Nursyaripah
0509132126080**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

INSYAH NURSYARIPAH, Growth and Production of T3 and TR3 BC₂F₄ Accession Groups of Inpago 5 and Inpara 8 Crossbreed in Non Tidal Swamp Land (Supervised by **RUJITO AGUS SUWIGNYO**).

Planting superior varieties with high quality and quantity of yield can increase rice productivity in non tidal swamp. To achieve this, plant breeding is used to cultivate superior varieties. The objective of this research is to evaluate and obtain T3 and TR3 accessions from the BC₂F₄ crossbreeding of Inpago 5 and IR64 rice varieties that grow rapidly and have high production levels. This variety can be used as a new superior variety. The research was conducted in the shallow swampy areas of Pelabuhan Dalam Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra, from June to October 2024. To assess the growth and production of T3 and TR3 accessions, as well as the Inpago 5 and IR64 varieties, a randomized block design with 3 replications was used. To identify differences between accessions and varieties, the Analysis of Variance (ANOVA) method was used to collect data. Next, the data were tested using the Least Significant Difference (LSD) test at the 5% level. Based on plant height parameters, such as the number of tillers, number of productive tillers, flowering age, harvest age, panicle length, number of grains per panicle, percentage of filled grains, grain weight per clump, and 100-grain weight, the research results showed a good response in growth and production in the T3 and TR3 accession groups in BC₂F₄.

Keywords: *Rice, Evaluation, Non tidal swamp, New variety, BC₂F₄*

RINGKASAN

INSYAH NURSYARIPAH, Pertumbuhan dan Produksi Kelompok Aksesori T3 dan TR3 pada Generasi BC₂F₄ Hasil Persilangan Padi Varietas Inpago 5 dengan Inpara 8 pada Lahan Rawa Lebak Dangkal (Dibimbing oleh **RUJITO AGUS SUWIGNYO**).

Menanam varietas unggul yang memiliki kualitas dan kuantitas hasil tinggi dapat meningkatkan produktivitas padi di rawa lebak. Untuk mencapai hal ini, pemuliaan tanaman digunakan untuk menanam varietas unggul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan mendapatkan aksesori T3 dan TR3 pada hasil persilangan BC₂F₄ varietas padi Inpago 5 dan IR64 yang tumbuh dengan cepat dan memiliki tingkat produksi yang tinggi. Varietas ini dapat digunakan sebagai varietas unggul baru. Penelitian dilakukan pada rawa lebak dangkal yang ada di Desa pelabuhan dalam kecamatan pemulutan kabupaten ogan ilir, sumatera selatan dari bulan juni - oktober 2024. Untuk menilai pertumbuhan dan produksi aksesori T3 dan TR3, serta varietas Inpago 5 dan IR64, digunakan rancangan acak kelompok dengan 3 ulangan. Untuk mengidentifikasi perbedaan antar aksesori dan varietas, metode Analysis of Variance (ANOVA) digunakan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, data tersebut diuji dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) taraf 5%. Berdasarkan parameter tinggi tanaman, seperti jumlah anakan, jumlah anakan produktif, umur berbunga, umur panen, panjang malai, jumlah gabah per malai, persentase gabah isi, berat gabah per rumpun, dan berat 100 butir gabah, hasil penelitian menunjukkan respon yang baik pada pertumbuhan dan produksi kelompok aksesori T3 dan TR3 pada BC₂F₄.

Kata Kunci: *Padi, Evaluasi, Rawa lebak dangkal, Varietas baru, BC₂F₄*

SKRIPSI

PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI KELOMPOK AKSESI T3 DAN TR3 PADA GENERASI BC₂F₄ HASIL PERSILANGAN PADI VARIETAS INPAGO 5 DENGAN INPARA 8 PADA LAHAN RAWA LEBAK DANGKAL

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Insyah Nursyaripah
0509138212608

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI KEOMPOK
AKSESI T3 DAN TR3 PADA GENERASI BC2F4
HASIL PERSILANGAN PADI VARIETAS
INPAGO 5 DENGAN INPARA 8 PADA LAHAN
RAWA LEBA K DANGKAL

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada fakultas pertanian universitas sriwijaya

Oleh:

Insyah nursyaripah
05091382126080

Indralaya, 09 Januari 2025

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Rujito agus suwignyo, M. agr
NIP. 196209091985031006

Mengetahui,

Wakil Dekan bidang Akademik



Prof. J. F. F. Pratama, M. Sc. (Hons), Ph.D
NIP. 196606301992032002

Skripsi dengan judul "Pertumbuhan dan Produksi Kelompok Aksesori T3 dan TR3 pada Generasi BC2F4 Hasil Persilangan Padi Varietas Inpago 5 dengan Inpara 8 pada Lahan Rawa Lebak Dangkal" oleh Insyah Nusyaripah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Januari 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M. Agr.
Nip. 196209091985031006

Ketua (.....)

2. Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc.
Nip. 19309202022032001

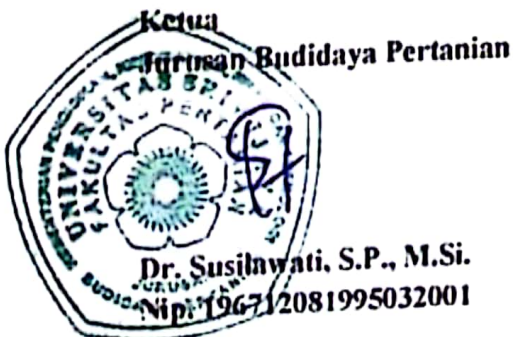
Anggota (.....)

Indralaya, 09 Januari 2025

**Koordinator
Program Studi Agronomi**



**Dr. Ir. Yakup, M.S.
Nip. 196211211987031001**



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Insyah Nursyaripah

Nim : 05091382126080

Judul : Pertumbuhan dan Produksi Kelompok Aksesori T3 dan TR3 pada Generasi BC₂F₄ Hasil Persilangan Padi Varietas Inpago 5 dengan Inpara 8 pada Lahan Rawa Lebak Dangkal

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam skripsi saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Dengan demikian integritas ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari manapun.



Indralaya, 09 Januari 2025


Insyah nursyaripah

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Insyah Nursyaripah, Lahir di Ds menanti, bertepatan pada tanggal 12 Mei 2003. Penulis merupakan puteri pertama dari Bapak Loti dan Ibu Sundari. Penulis adalah anak pertama dari 3 bersaudara, memiliki 1 orang saudara laki-laki dan 1 saudara perempuan. Keluarga penulis saat ini berdomisili di Desa Menanti , Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim , Sumatera Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di MI Negeri 10 Muara Enim tamat pada tahun 2014. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 kelekar dan tamat pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Gelumbang di prodi perbenihan dan pemuliaan tanaman dengan program 4 tahun dimana 1 tahun penambahan belajar bahasa mandarin dan lulus pada tahun 2021. Penulis diterima di Universitas Sriwijaya pada tahun 2021 di Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian, dan Program Studi Agronomi, melalui jalur Seleksi Mandiri (USMB).

Penulis saat ini berstatus sebagai salah satu mahasiswa Universitas Sriwijaya Jurusan Budidaya Pertanian Prodi Agronomi Semester 6 angkatan 2021. Selama di perkuliahan penulis aktif mengikuti berbagai organisasi diantaranya HIMAGRON (Himpunan Mahasiswa Agronomi) Sebagai Anggota Bagian Divisi Humas.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan setiap waktu dan juga sholawat kepada Nabi tercinta Muhammad saw. Karena kasih sayang-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pertumbuhan dan Produksi Kelompok Aksesi T3 dan TR3 pada Generasi BC₂F₄ Hasil Persilangan Padi Varietas Inpago 5 dengan Inpara 8 pada Lahan Rawa Lebak Dangkal”. Skripsi ini Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr. selaku dosen pembimbing, dan Ibu Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc. selaku dosen penguji atas segala kesediaan dalam bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, yaitu Bapak Loti Dan Ibu Sundari yang sangat saya banggakan karena tiada hentinya melangitkan doa baiknya serta memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan puterinya. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar ini untuk bapak dan ibu.
3. Insyah Nursyaripah, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaika apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Penulis menyadari terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Indralaya, 09 Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Hipotesis.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Morfologi Dan Botani Tanaman Padi (<i>Oryza Sativa</i> L.).....	4
2.2. Syarat Tumbuh Tanaman Padi.....	5
2.3. Rawa Lebak.....	5
2.4. Varietas Unggul Dan Toleran.....	6
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN.....	7
3.1. Tempat Dan Waktu.....	7
3.2. Alat Dan Bahan.....	7
3.3. Metode Penelitian.....	7
3.4. Cara Kerja.....	8
3.4.1. Persiapan Lahan.....	8
3.4.2. Persemaian.....	8
3.4.3. Penanaman.....	8
3.4.4. Pemeliharaan.....	8
3.4.5. Panen.....	9
3.5. Parameter Pengamatan.....	9

3.5.1. Tinggi Tanaman.....	9
3.5.2. Jumlah Anakan.....	9
3.5.3. Jumlah Anakan Produktif.....	9
3.5.4. Umur Berbunga (HST).....	9
3.5.5. Umur Panen (HST)	9
3.5.6. Panjang Malai (cm).....	9
3.5.7. Jumlah Gabah Per Malai (Butir).....	10
3.5.8. Persentase Gabah Isi (%)	10
3.5.9. Berat Gabah Perumpun (g).....	10
3.5.10. Berat 100 Butir Gabah (g).....	10
3.5.11. hasil dan produksi (ton/ha)	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	11
4.1. HASIL	12
4.1.1. Hasil ANOVA (<i>analysis of variance</i>).....	12
4.1.2. Tinggi Tanaman (cm).....	12
4.1.3. Jumlah Anakan	12
4.1.4. Jumlah Anakan Produktif.....	13
4.1.5. Jumlah Gabah Permalai.....	14
4.1.6. Persentase Gabah Isi.....	14
4.1.7. Berat Gabah Perumpun.....	15
4.1.8. Berat 100 Butir Gabah	15
4.1.9. Umur Berbunga (HST).....	15
4.1.10. Umur Panen	16
4.1.11. Panjang Malai (cm).....	17
4.1.12. Hasil Produksi (ton/ha).....	17

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	22
5.1. Kesimpulan.....	22
5.2. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN.....	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Tinggi tanaman setiap genotipe padi pada 21-84 HST.....	12
Gambar 4.2. Tinggi tanaman setiap genotipe padi pada 84 HST	12
Gambar 4.3. Jumlah anakan setiap genotipe padi pada 21-84 HST.....	13
Gambar 4.4. Jumlah anakan produktif	14
Gambar 4.5. Jumlah gabah per malai setiap genotipe padi yang diuji	14
Gambar 4.6. Persentase gabah isi setiap genotipe padi yang diuji.	14
Gambar 4.7. Berat gabah per rumpun setiap genotipe padi yang di uji	15
Gambar 4.8. Berat 100 butir gabah setiap genotipe padi yang diuji	15
Gambar 4.9. Umur berbunga setiap genotipe yang diuji	16
Gambar 4.10. Umur panen setiap genotipe padi yang diuji	17
Gambar 4.11. Panjang malai setiap genotipe padi yang diuji	17
Gambar 4.12. Hasil produksi.....	17

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Hasil analisis keragaman terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah	11
Tabel 4.2. Jumlah anakan setiap genotipe padi pada 84 HST	13
Tabel 4.3. jumlah gabah permalai setiap genotipe yang diuji	14
Tabel 4.4. Persentase gabah isi setiap genotipe yang diuji	15
Tabel 4.5. Umur berbunga setiap genotipe yang diuji	17
Tabel 4.6. Umur panen setiap genotipe yang diuji	18
Tabel 4.7. Panjang malai setiap genotipe yang diuji	18
Tabel 4.8. Hasil produksi setiap genotipe yang diuji	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah penelitian.....	27
Lampiran 2. Hasil analisis sidik ragam	28
Lampiran 3. Dokumentasi penelitian	31

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa*) merupakan tanaman yang terpenting di dunia, dengan adanya peningkatan produktivitas tanaman padi maka dapat memenuhi kebutuhan karena kebutuhan pangan yang terus meningkat seiring dengan populasi manusia, usaha tani padi tetap menjadi tulang punggung perekonomian keluarga tani, dan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan produktivitas tanaman padi secara signifikan adalah dengan menggunakan teknologi pertanian terbaru (Siregar, 2023).

Beras makanan utama bagi banyak orang, beras dikonsumsi oleh sekitar 50% dari penduduk dunia. Peningkatan akan beras mengalami peningkatan secara signifikan di berbagai wilayah dunia (Siska dan Dia, 2024). Menurut Samudin *et al.* (2022), diperlukan adanya kebutuhan akan lahan yang dapat diganti dengan kemampuan lahan sawah untuk memenuhi kebutuhan beras karena lahan yang dikonversi menjadi lahan sawah.

Ratmini *et al.* (2020), menyebutkan salah satu lingkungan pertanian yang berkontribusi terhadap produksi padi di seluruh Indonesia, terutama di Sumatera Selatan, adalah lahan rawa lebak. Sumatera Selatan memiliki potensi yang luar biasa untuk menjadi sumber makanan tambahan yang harus dipertimbangkan untuk memungkinkan tumbuh dengan baik di antara berbagai agroekosistem. Menurut Badan pusat statistik sumatera selatan (2024) produksi padi september-desember untuk sumatera selatan sekitar 2.842.559,00 Ton, Ogan ilir 8989.600,00 Ton, Ogan Komering Ulu 12.766,00 Ton, Ogan Komering Ilir 567.657,00 Ton, Muara Enim 57.671,00 Ton, Lahat 63.351,00 Ton, Musi Rawas 114.270,00 Ton, Musi Banyuasin 122.158,00, Ton, Banyuasin 958.342,00 Ton, Ogan Komering Ulu Selatan 46.090,00 Ton, Ogan Komering Ulu Timur 689.773,00 Ton, Empat Lawang 43.159,00 Ton, Pali 27.045,00 Ton, Musi Rawas Utara 11.359,00 Ton, Prabumulih 203,00 Ton, Pagar Alam 18.629,00 Ton, Lubuk Linggau 8.383,00 Ton.

Menurut Saidi *et al.* (2021), Rawa lebak terdiri dari lebak dangkal, yaitu tanah yang tergenang dengan tinggi muka air < 50 cm, dan lebak tengahan dengan

lebak tengah yang memiliki muka air 50-100 cm dan lebak dalam yang memiliki muka air > 100 cm. Saat El Niño, rawa lebak disebut tongga prodi, yang berarti kantong penyangga produksi padi, dan memiliki keunggulan yang dapat digunakan sebagai lahan pertanian.

Menurut Rumanti *et al.* (2020), petani lahan rawa lebak mulai menanam padi pada saat akhir musim hujan sehingga mengakibatkan tanaman padi mengalami 2 cekaman selama proses pertumbuhannya, yaitu cekaman rendaman selama fase vegetatif dan kekeringan saat fase generatif. Menurut Badan Pusat Statistik (2022) hasil produksi padi Indonesia jauh lebih tinggi. Pada tahun tersebut, produksi GKG padi mencapai sekitar 54,75 juta ton, meningkat 333,68 ribu ton, dan 0,61%. Dibandingkan dengan hanya memproduksi 54,42 juta ton GKG pada tahun 2021. Dibandingkan dengan produksi 31,36 juta ton beras pada tahun 2021, pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,59% atau 184,50 ribu ton dengan pencapaian menghasilkan 31,54 juta ton beras untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Walaupun sebagian lahan terbatas, peningkatan produksi padi nasional harus dipertahankan. Sebenarnya, sawah telah berubah menjadi area pemukiman.

Lahan lebak memiliki banyak genangan air, Disebabkan topografi tanah yang lebih rendah, air yang menggenangi berasal dari limpasan air permukaan daripada air pasang (Saidi *et al.*, 2021). Dari hasil penelitian sebelumnya, telah dilakukan evaluasi pertumbuhan aksesori T3 dan TR3 pada BC₂F₃ persilangan pada padi varietas Inpago 5 dan Inpara, sehingga menghasilkan keturunan BC₂F₄. dari keturunan BC₂F₄ tersebut, terdapat dua kelompok aksesori yaitu T3 (aksesori terendam) dan TR3 (aksesori tidak terendam). Apabila aksesori yang diuji menunjukkan pertumbuhan serta hasil produksi yang optimal, maka aksesori tersebut akan dipertimbangkan sebagai calon varietas baru. Pada penelitian ini data padi Inpara 8 menggunakan data padi IR64 dikarenakan pada saat persemaian padi Inpara 8 tidak tumbuh sehingga menggunakan padi IR64 sebagai pembandingan.

1.1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan produksi aksesori T3, TR3 hasil persilangan padi Inpago 5 dan Inpara 8 pada keturunan BC₂F₄.

1.2. Hipotesis

Terdapat aksesori T3 dan TR3 memiliki pertumbuhan dan toleran terhadap cekaman kekeringan serta varietas IR64 dan Inpago 5 memiliki hasil produksi yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriliyan, C.O. (2021). Pengaruh dosis iradiasi sinar gamma cobalt 60 terhadap penampilan fenotipe tanaman padi gogo (*oryza sativa*. L) kultivar inpago 8 (*doctoral dissertation, universitas siliwangi*).
- Ali, M., Hosir, A., & Nurlina, N. (2017). Perbedaan jumlah bibit per lubang tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi (*Oryza sativa* L.) dengan menggunakan metode SRI. *Gontor AGROTECH Science Journal*, 3(1), 1-21.
- Ardi, Irfan, Yulius, & Mulyana, Eka. (2021). Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Sriwijaya University.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. (2020). Pedoman Budidaya Padi.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2024. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Balai Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. (2015). Panduan Teknologi Budidaya Padi Salibu. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Balittra (Balai Penelitian Lahan Rawa), (2011). ½ Abad (1961–2011) Balittra *Rawa Lumbung Pangan Menghadapi Perubahan Iklim*. Balittra. Banjarbaru.
- Daniel. (2004). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Tani Dan Keberhasilan Program Simantri di Kabupaten Klungkung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6.2 (2017): 701-728.
- Dirjen Tanaman Pangan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. (2017). Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Padi 2017. *Jakarta: Kementerian Pertanian*.
- Effendi, D. S., Abidin, Z., dan Prastowo, B. (2013). Model Percepatan Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak Berbasis Inovasi. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 7(4) : 177–186.
- Hidayat,T., Rahman, A. (2020). Pengantar Ilmu Tanaman Pangan. Jakarta : Penebar Swadaya
- Hutahean L, Eko Ananto E, Raharjo B. (2016). Pengembangan Teknologi Pertanian

Lahan Rawa Pasang Surut Dalam Mendukung Peningkatan Produksi Pangan: Kasus Di Sumatera Selatan

- Kementerian pertanian republik indonesia. (2021). *Panduan pengembangan varietas unggul padi*. Jakarta : kementan
- Kumar,A., Singh, R. (2019). Advances in rice breeding techniques for climate resilience. *Journal of plant breeding and genetics*, 7 (1), 34-50.
- Mahmud, Y., dan Purnomo, S. (2014). Keragaman Agronomis Beberapa Varietas Unggul Baru Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Model Pengelolaan Tanaman Terpadu. *Jurnal Ilmiah Solusi*, 1(1): 1–10.
- Mahmud,Y.(2022). Respon Beberapa Varietas dan Dampaknya Pada Sistem Tanam Sawah Tadah Hujan.*Gema wiraloka*. 12(1): 192-205
- Maisura, Jamidi, dan Asmaul H. (2020). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L) Varietas IPB3S pada Beberapa Sistem Jajar Legowo. *J. Agrium*. 17(1) : 33-44.
- Marlina, Setyono, dan Mulyaningsih, Y. (2017). Pengaruh Umur Bibit dan Jumlah Bibit terhadap Pertumbuhan dan Hasil Panen Padi Sawah (*Oryza sativa*) Varietas Ciherang. *Jurnal Pertanian*, 8(1): 26–36
- Nasional, Kementerian Perencanaan Pembangunan, & Nasional, Badan Perencanaan Pembangunan. (2015). Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015. *Jakarta: Bappenas*.
- Ratmini, Niluh Putu Sri, & Atekan, Atekan. (2020). Strategi Peningkatan Produktivitas Padi Rawa Melalui Optimalisasi Pengelolaan Lahan Di Sumatera Selatan. *Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, (1), 797–809.
- Risky, F., Raden S. dan Sigit S.(2017). Karakter Fisiologis Dan Produksi Padi Ratusan Yang Di Aplikasi *Synechococcus* Sp. Dan Pupuk Organik. *Agritrop*. 15(2) : 162-180.
- Rumanti,I.A.,Koesrini, Sosiawan,H.,& Rina,Y. (2020). Uji Adaptasi Dan Seleksi Varietas Partisipatif Terhadap Galur-Galur Padi Toleran Rendaman Dan Kekeringan Di Lahan Rawa Lebak. *Jurnal Agronomi Indonesia*. 48(2), 118-126.
- Saidi, B.B.,Purnama, H., Hendri, J., Firdaus, & Minsyah, N.I. (2021). Optimalisasi

- Lahan Rawa Lebak Mendukung Produksi Padi Di Kabupaten Batanghari Jambi. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 58-71.
- Samudin ,S., Priyantono, E., & Mahendra, I. (2022). Evaluasi Potensi Genetik Beberapa Galur Padi Gogo Lokal. *E-J. Agrotekbis*,10(5),780-786.
- Siregar, M. A. R. (2023). Peningkatan Produktivitas Tanaman Padi Melalui Penerapan Teknologi Pertanian Terkini.
- Siska,B.S., Dia, S,. (2024). Pemanfaatan Beras (*Oryza Sativa*) Sebagai Tumbuhan Komoditi Kabupaten Karawang Untuk Pengobatan Tradisional: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Sehat Mandiri*, 19 (1), 263-270.
- Sitinjak, H., dan Idwar, I. (2015). Respon Berbagai Varietas Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) yang Ditanam dengan Pendekatan Teknik Budidaya Jajar Legowo dan Sistem Tegel. *JOM Faperta*, 2(2).
- Sitinjak, H., dan Idwar, I. (2015). Respon Berbagai Varietas Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) yang Ditanam dengan Pendekatan Teknik Budidaya Jajar Legowo dan Sistem Tegel. *JOM Faperta*, 2(2).
- Soekarto,S.,Suhendi, A. (2018). *Morfologi Tanaman Pangan*. Bandung : Alfabeta
- Suhartini, T. (2016). Spesies Padi Liar (*Oryza* Spp.) Sebagai Sumber Gen Ketahanan Cekaman Abiotik Dan Biotik Pada Padi Budidaya. *Jurnal Litbang Pertanian*, 35 (4), 197-207.
- Sumardi. 2010. Produktivitas Padi Sawah Pada Kepadatan Populasi Berbeda. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas
- Tanjung,H.B.,Wahyuni, S.,Ifdal.(2020). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Budidaya Padi Salibu Di Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.*Jurnal Agrisepe*,19(2), 229 – 240.
- Tefera, S., Aragaw, M., and Molla, T. (2023). Agro-morphological and Physiochemical Studies of Upland Rice (*Oryza sativa* L .) Varieties for Variability with Yield and Quality Related Parameters in South Gondar District, Ethiopia. *Heliyon*,9(4).<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e1518>

- Wakhid N, Syahbuddin H. (2018). Waktu Tanam Padi Sawah Rawa Pasang Surut Pulau Kalimantan Di Tengah Perubahan Iklim. *Jurnal Agrin*. 22(2): 145 – 159
- Wendi, Gusmiatun, dan Amir, N. (2014). Evaluasi Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Padi Gogo (*Oryza Sativa L.*) Varietas Jati Luhur dan Situ Bagendit pada Perbedaan Jumlah Benih yang Ditanam. *Klorofil*, 9(2): 94–99.
- Widiana, A.N., S.Y. Tyasmoro, dan T. Islami. (2017). Kajian Umur Transplanting Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Berbagai Varietas Padi. *J. Produksi Tanaman*. 5(6) : 1023-1028
- Yulina, N., Ezward, C., dan Haitami, A. (2021). Karakter tinggi tanaman, umur panen, jumlah anakan dan bobot panen pada 14 genotipe padi lokal. *Jurnal Agrosains dan Teknologi*, 6 (1), 15-24.